

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PONDOK CENDANA

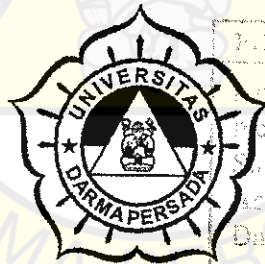
**USAHA DAN PENGORBANAN TOKOH LEON DAN TOKOH MAH  
DALAM MENCAPI KESUKESAN BERAKHIR DENGAN IRONI  
MELALUI KONSEP THE AMERICAN DREAM  
DALAM NOVEL *BONE* KARYA FAE MYENNE NG**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Strata satu (S-1) Sastra Inggris**

Oleh:

**NURRIZKA MARTALINA**

**NIM : 99113060**



UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
02/SKR-FSI/03-04  
809 - MAR-04  
NOVEL - ANALISA TOKOH  
NURRIZKA M.  
SKR - FSI  
18-2-04

**FAKULTAS SASTRA  
JURUSAN SASTRA INGGRIS  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2003**

Skripsi yang berjudul

USAHA DAN PENGORBANAN TOKOH LEON DAN TOKOH MAH DALAM  
MENCAPAI KESUKSESAN BERAKHIR DENGAN IRONI MELALUI KONSEP  
THE AMERICAN DREAM

Oleh

Nurriska Martalina

NIM : 99113060

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Pembimbing I



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

Pembimbing II



(Dr. Albertine Minderop, MA)



(Drs. Rusydi M. Yusuf, MA)

Skipssi Sarjana yang berjudul :

USAHA DAN PENGORBANAN TOKOH LEON DAN TOKOH MAH DALAM  
MENCAPAI KESUKSESAN BERAKHIR DENGAN IRONI MELALUI KONSEP  
THE AMERICAN DREAM

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 23 bulan Juli tahun 2003 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris

Pembimbing/Penguji



( Dr. Albertine Minderop, MA )

Ketua Panitia/Penguji



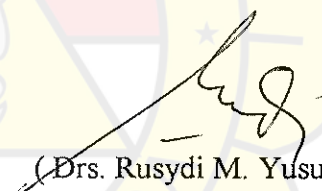
( Irna Nirwani Dj. M. Hum )

Penguji



( Drs. Faldy Rasyidie )

Sekretaris Panitia/ Penguji



( Drs. Rusydi M. Yusuf. MA )

Disahkan Oleh : 19 AGUSTUS 2003

Ketua Jurusan

Bahasa dan sastra Inggris



( Dr. Albertine Minderop, MA )

Dekan Fakultas Sastra



( Dra. Inny C. Haryono, MA )

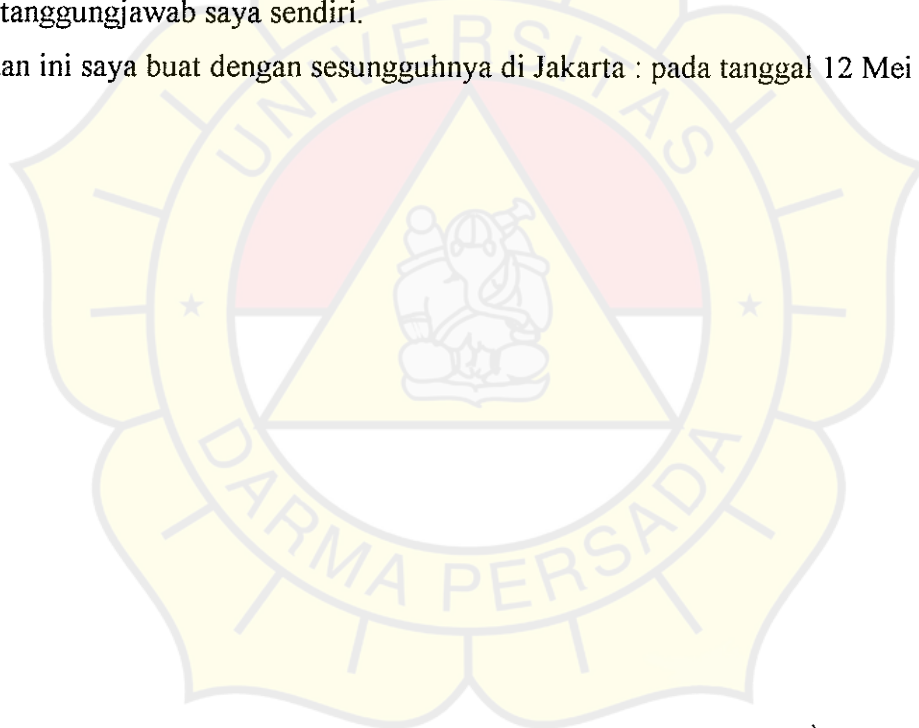
FAKULTAS SASTRA

Skripsi Sarjana yang berjudul :

USAHA DAN PENGORBANAN TOKOH LEON DAN TOKOH MAH DALAM  
MENCAPAI KESUKSESAN BERAKHIR DENGAN IRONI MELALUI KONSEP  
THE AMERICAN DREAM

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine Minderop, MA dan Drs. Rusydi M. Yusuf, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 12 Mei 2003



Penulis

NURRIZKA MARTALINA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala rahmat, berkah, karunia, serta lindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah *Usaha Dan Pengorbanan Tokoh Leon Dan Tokoh Mah dalam Mencapai Kesuksesan Berakhir Dengan Ironi Melalui Konsep The American Dream*. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir pada masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai hambatan, namun penulis menerima dan menjalaninya sebagai suatu kewajiban untuk bisa mencapai hasil maksimal yang diinginkan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa berbagai hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini dapat diatasi berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan seikhlas-ikhlasnya serta rasa hormat kepada :

1. Dr. Albertine Minderop, MA, yang merangkap sebagai ketua jurusan bahasa dan sastra Inggris dan selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dorongan dan saran kepada penulis serta bersedia meluangkan waktunya untuk memeriksa dan mengoreksi skripsi ini,
2. Drs. Rusydi M. Yusuf, MA, selaku dosen pembaca skripsi yang memberikan perhatian dan membantu penulis, baik dalam masa penyusunan skripsi ataupun dalam masa perkuliahan biasa, dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan saran,
3. Fridolini, SS, selaku dosen akademik pada masa perkuliahan yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis,
4. Mama dan papa tercinta yang telah memberikan begitu banyak cinta,

pengorbanan, dukungan baik moriil maupun materiil, dan doanya selama ini kepada penulis *I love you so much, your love and support are amazing and incredible,*

5. Kakak-kakakku tercinta Irwan, Cici, Ina yang mendukung penulis sepenuhnya dan memberikan dorongan serta dukungannya *I love you more than I could ever tell you, I considered my self lucky that you were born to be my brother and sister,*
6. Keponakanku tercinta, Icha *you're so adorable honey!*
7. Sahabat-sahabatku tercinta : Tanty, Maria, Diana, Rendy, Dian, Riri dan juga Risa yang mendukung penulis selama ini *true friendship isn't seen with the eyes, it's felt with the heart when there is trust, understanding, secrets, loyalty and sharing,*
8. Anak-anak Fakultas Sastra Inggris '99 dan teman seperjuangan selama penyusunan skripsi : Ika, Rahma, Regina, Eka, Awi, Dian, Putri, Olga, Uniek, Erika, Meutia, Octa, Echa, Fenny, Santi, Dwi, Siti Maryati, Sukma, Haruki, Eni, Devi, Ami, Yulie, Upit, Ati, Rimer *a friend is a gift whose worth cannot be measured except by the heart,*
9. Komputerku tercinta yang telah banyak membantu dan selalu menemani penulis selama penyusunan skripsi.
10. Seluruh staf pengajar jurusan bahasa Inggris UNSADA yang telah bersedia memberikan ilmunya.
11. Pihak perpustakaan Darma Persada dan KWA yang sudah memberikan pinjaman bukunya, serta semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon dimaklumi dan sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

## DAFTAR ISI

|   |   |
|---|---|
| Halaman Judul                               | i   |
| Halaman Persetujuan Pembimbing              | ii  |
| Halaman Pengesahan                          | iii   |
| Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi Sarjana | iv  |
| Kata Pengantar                              | v   |
| Daftar Isi                                  | vii   |
|   |   |
| <b>BAB I</b>                                | <b>PENDAHULUAN</b>  |
| A.  | Latar Belakang Masalah.....1  |
| B.  | Identifikasi Masalah.....2  |
| C.  | Pembatasan Masalah.....3  |
| D.  | Perumusan Masalah.....3   |
| E.  | Tujuan Penelitian.....3   |
| F.  | Landasan Teori.....4  |
| G.  | Metode Penelitian.....11  |
| H.  | Manfaat Penelitian.....11   |
| I.  | Sistematika Penyajian.....11  |
|   |   |
| <b>BAB II</b>                               | <b>ANALISIS PERWATAKAN DAN LATAR MELALUI SUDUT PANDANG “DIAAN” MAHATAHU</b> |
| A.  | Analisis Sudut Pandang.....14   |
| B.  | Analisis Perwatakan Melalui Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu                  |
| 1.  | Tokoh Leon.....17   |
| 2.  | Tokoh Mah.....21  |
| 3.  | TokohNina.....24  |

|  |    |
|--|----|
| C. Analisis Latar Melalui Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu |    |
| 1. Latar Fisik.....                                      | 26 |
| 2. Latar Sosial.....                                     | 29 |
| 3. Latar Spiritual.....                                  | 31 |
| D. Rangkuman.....  | 33 |

### BAB III ANALISIS NOVEL MELALUI PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA

|  |    |
|--|----|
| A. Sekilas Sejarah Kedatangan Imigran Cina Ke Amerika..... | 35 |
| B. Pendekatan Ekstrinsik.....                              | 36 |
| a. Sosiologi Sastra.....                                   | 37 |
| b. The American Dream.....                                 | 37 |
| 1. Gold.....   | 38 |
| 2. Glory.....  | 39 |
| 3. Gospel.....   | 40 |
| C. Rangkuman.....  | 42 |

### BAB IV USAHA DAN PENGORBANAN TOKOH LEON DAN TOKOH MAH DALAM MENCAPAI KESUKSESAN BERAKHIR DENGAN IRONI

|  |    |
|--|----|
| A. Usaha Yang Dilakukan Para Tokoh Dalam Mencapai Kesuksesan       |    |
| 1. Tokoh Leon.....   | 43 |
| 2. Tokoh Mah.....  | 45 |
| B. Pengorbanan Yang Dilakukan Para Tokoh Dalam Mencapai Kesuksesan |    |
| 1. Tokoh Leon.....   | 46 |
| 2. Tokoh Mah.....  | 47 |



|   |    |
|---|----|
| C. Kesuksesan Yang Dicapai Melalui Usaha Dan Pengorbanan..... | 48 |
| D. Ironi.....   | 50 |
| E. Rangkuman.....   | 52 |

BAB V PENUTUP

|   |    |
|---|----|
| Kesimpulan dan <i>Summary Of Thesis</i> ..... | 54 |
|---|----|

DAFTAR PUSTAKA

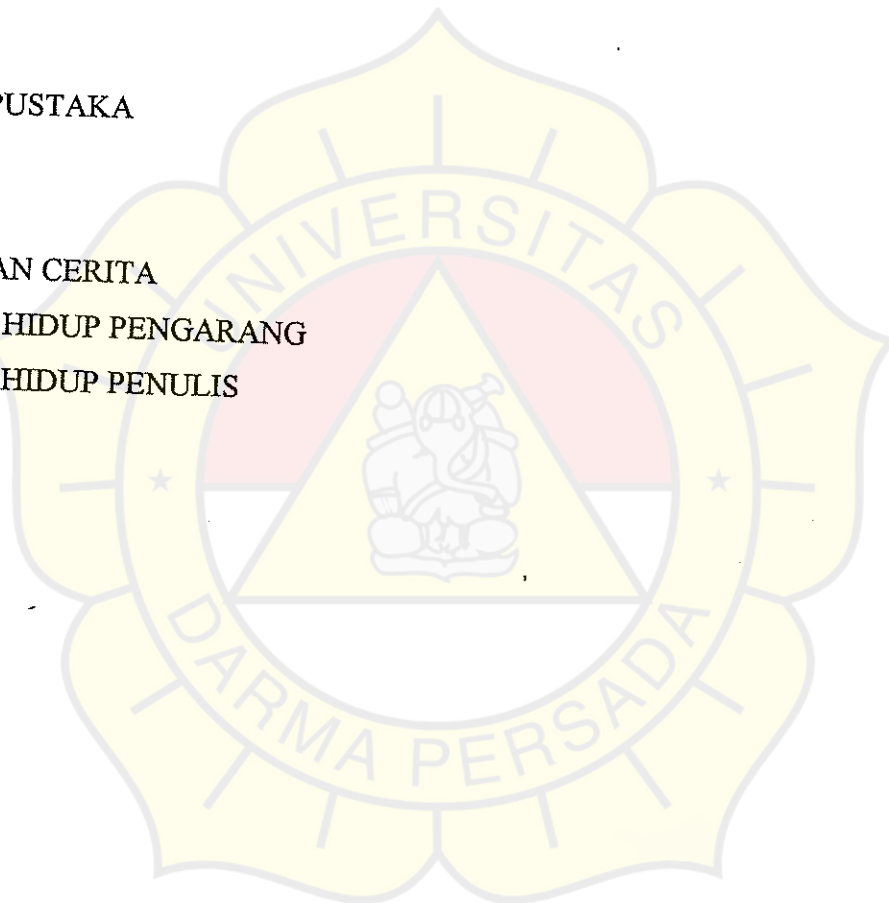
SKEMA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Novel merupakan salah satu bentuk dari karya sastra. Pengertian novel itu sendiri adalah suatu karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.<sup>1</sup>

Penulis dalam penelitian ini memilih untuk menganalisa novel yang berjudul *Bone* karya Fae Myenne Ng. Fae Myenne Ng adalah seorang penulis Cina kelahiran Amerika generasi pertama. Ia lahir pada tahun 1957, tepatnya di San Fransisco. Ayahnya seorang pegawai biasa, sedangkan ibunya seorang penjahit. Fae Myenne Ng kuliah di Universitas Columbia jurusan seni dan lulus pada tahun 1984. Ia sempat menikah dengan seorang penulis bernama Mark Coovelis namun akhirnya bercerai.

Novel *Bone* ini merupakan novel pertamanya yang dalam proses pembuatannya memakan waktu sepuluh tahun dan langsung dianugrahi berbagai macam penghargaan di antaranya *a National Endowment for the Arts grant, a Fellowship in Literature from the American Academy of Arts and Letters*, dan lain sebagainya. Novel *Bone* ini sebagian menggambarkan kehidupan sang pengarang sewaktu kecil yang tinggal di Chinatown, San Fransisico.<sup>2</sup>

Novel karya Fae Myenne Ng yang berjudul *Bone* ini bercerita mengenai keluarga imigran Cina Sammy Fu dan istrinya Mah serta putri mereka Leila, yang pergi ke Amerika dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan. Namun, karena hal tersebut gagal untuk dicapai, akhirnya Sammy Fu memutuskan untuk pergi ke Australia seorang diri. Setelah sekian lama berita tentang suaminya tidak pernah terdengar lagi Mah memutuskan untuk menikah lagi dengan seorang pria

<sup>1</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta, 1994), hal. 10.

<sup>2</sup> "Voices From The Gaps Women Writers of Color" (1993): 2 pp. Online. Internet. 23 September 2002.

bernama Leon Leong. Dari pernikahan Leon dan Mah lahirlah Ona dan Nina. Sehari-harinya Mah bekerja sebagai penjahit di sebuah pabrik pakaian, sedangkan Leon pergi berlayar selama beberapa bulan ke berbagai negara. Sewaktu Nina lahir Leon semakin jarang pergi berlayar, karena itu akhirnya ia memutuskan untuk berhenti. Lalu Leon memutuskan untuk bekerja sama dengan Luciano mendirikan bisnis binatu. Pada awalnya bisnis tersebut berjalan cukup lancar, bahkan hal inilah yang membuat hubungan kedua anak mereka Ona dan Osvaldo dekat. Namun suatu hari Luciano menghilang sehingga bisnis yang dijalani Leon dan Luciano hancur. Hal inilah yang membuat Leon stres dan sangat membenci keluarga Luciano. Oleh sebab itu Leon melarang Ona untuk berhubungan lagi dengan Osvaldo, tetapi Ona menolak karena ia sangat mencintai Osvaldo. Ona merasa sangat tertekan dan akhirnya ia bunuh diri dengan cara melompat dari atas gedung. Hal ini membuat Leon dan seluruh keluarga bahkan Osvaldo sangat terkejut. Kepedihan Leon dan Mah tidak hanya berakhir sampai di situ ketika suatu hari diketahui bahwa Nina putri bungsunya telah melakukan aborsi akibat dari pergaulan bebas. Semua hal itu tadinya membuat Leon ingin kembali ke Cina, tetapi Mah menolak karena ia merasa malu dan takut jika orang-orang menanyakan perihal keluarganya yang bernasib tidak baik di negara yang seharusnya memberikan harapan akan kehidupan yang lebih baik.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam novel *Bone* ini adalah tanggung jawab dan kerja keras yang dilakukan Tokoh Leon dan Tokoh Mah mengakibatkan penderitaan. Penulis berasumsi tema novel ini adalah usaha dan pengorbanan dalam mencapai kesuksesan yang berakhir dengan ironi.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi bahan penelitian novel ini pada dua unsur yakni, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Dalam unsur intrinsik penulis membatasi penelitian pada telaah perwatakan, sudut pandang, dan latar, sedangkan unsur ekstrinsiknya terbatas pada penggunaan pendekatan sosiologi sastra yaitu konsep *The American Dream*.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah usaha dan pengorbanan Tokoh Leon dan Tokoh Mah dalam mencapai kesuksesan berakhir dengan ironi. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah sudut pandang "diaan" mahatahu dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan dan latar?
2. Apakah telaah perwatakan dan latar dapat memperlihatkan usaha dan pengorbanan Tokoh Leon dan Tokoh Mah melalui konsep *The American Dream*?
3. Bagaimana ironi dalam novel ini?
4. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan dan latar yang dipadukan dengan konsep *The American Dream*?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah usaha dan pengorbanan Tokoh Leon dan Tokoh Mah dalam mencapai kesuksesan berakhir dengan ironi melalui konsep *The American Dream*. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Perwatakan dan latar dapat ditelaah melalui sudut pandang “diaan” mahatahu.
2. Telaah perwatakan dan latar dapat memperlihatkan usaha dan pengorbanan Tokoh Leon dan Tokoh Mah melalui *The American Dream*.
3. Meneliti ironi dalam novel ini.
4. Menelaah tema melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan dan latar yang dipadukan dengan konsep *The American Dream*.

#### F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan landasan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra yaitu, pendekatan intrinsik yang menggunakan sudut pandang persona ketiga-“Diaan”, perwatakan dan latar. Lalu melalui pendekatan ekstrinsik yang menggunakan teori dan konsep sosiologi sastra yakni konsep *The American Dream* dan karya sastra.

##### 1. Pendekatan Intrinsik

Dalam sebuah karya sastra terdapat unsur-unsur pembangun yang dibutuhkan yakni, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua unsur inilah yang sering disebut para kritikus dalam rangka menganalisis suatu karya sastra pada umumnya. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan sastra hadir sebagai karya sastra. Unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita.<sup>3</sup> Adapun unsur intrinsik yang digunakan penulis adalah sudut pandang, perwatakan dan latar.

---

<sup>3</sup> Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal.10.

**a. Tema**

Tema adalah gagasan dasar cerita, gagasan dasar umum inilah yang ditentukan sebenarnya oleh pengarang yang dipergunakan untuk mengembangkan cerita.<sup>4</sup>

**b. Sudut Pandang**

Istilah sudut pandang yang dalam bahasa Inggris *point of view* atau *viewpoint* mengandung arti: suatu posisi di mana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya: yakni suatu sudut pandang di mana peristiwa diceritakan. Sudut pandang kesusastaan mencakup: *Sudut pandang fisik* yakni, posisi dalam waktu dan ruang yang digunakan pengarang dalam pendekatan materi cerita. Lalu *sudut pandang mental* yaitu, perasaan dan sikap pengarang terhadap masalah dalam cerita. Kemudian yang terakhir *sudut pandang pribadi*, hubungan yang dipilih pengarang dalam membawakan cerita sebagai orang: pertama, kedua dan ketiga.<sup>5</sup>

**1) Sudut Pandang Persona Pertama-“Akuan”**

Sudut pandang persona pertama-“Aku” terbagi atas: 1. “Aku” tokoh utama atau *“first-person participant”* yaitu pencerita yang ikut berperan sebagai tokoh utama, melaporkan cerita dari sudut pandang “saya” atau “I” dan menjadi fokus atau pusat cerita. 2. “Aku” tokoh tambahan *“first-person observant”*, yaitu pencerita yang tidak ikut berperan dalam cerita, hadir sebagai tokoh tambahan yang aktif sebagai pendengar atau penonton dan hanya untuk melaporkan cerita kepada pembaca dari sudut pandang “saya” atau “I”.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 183.

<sup>5</sup> Albertine Minderop, *Memahami Teori-Teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita Dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra*, (Jakarta, 1999), hal. 3 *et seq.*

## 2) Sudut Pandang Persona Ketiga-“Diaan”

Sudut pandang persona ketiga “Dia” digunakan dalam pengisahan cerita dengan gaya “dia”. Narator atau pencerita adalah seseorang yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama, atau kata gantinya: ia, dia, mereka. Nama-nama tokoh cerita, khususnya yang utama kerap atau terus-menerus disebut dan sebagai variasi, pengarang menggunakan kata ganti. Jenis sudut pandang persona ketiga terbagi atas: 1. “dia” mahatahu atau *“third-person omniscient”*, yaitu pencerita yang berada di luar cerita dan melaporkan peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang “ia” atau “dia”. Pencerita mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan, termasuk motivasi yang melatarbelakanginya. Ia bebas bergerak dan menceritakan apa saja dalam lingkup waktu dan tempat cerita, berpindah-pindah dari tokoh “dia” yang satu ke tokoh “dia” yang lain, menceritakan atau sebaliknya menyembunyikan ucapan, tindakan tokoh bahkan juga yang hanya berupa pikiran, perasaan, pandangan, dan motivasi tokoh secara jelas seperti halnya ucapan dan tindakan nyata. 2. “Dia” terbatas, “dia” sebagai pengamat atau *“limited omniscient”*, yaitu pencerita yang berada di luar cerita yang mengetahui segala sesuatu tentang diri seorang tokoh saja baik tindakan maupun batin tokoh tersebut.<sup>7</sup>

## 3) Sudut Pandang Campuran

Sudut pandang campuran terdapat dalam sebuah novel apabila si pengarang menggunakan lebih dari satu teknik pencerita. Pengarang berjalan berganti-ganti dari satu teknik ke teknik lainnya. Misalnya penggunaan sudut pandang persona ketiga dengan teknik “dia”

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 5.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal 5 *et seq.*

mahatahu dan “dia” sebagai pengamat, persona pertama dengan teknik “aku” sebagai tokoh utama dan “aku” sebagai tokoh tambahan atau sebagai saksi, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Ditinjau dari relevansi yang ada antara teori dan masalah, dalam penulisan ini, penulis hanya akan menggunakan sudut pandang “diaan” mahatahu dalam menganalisis novel *Bone* karya Fae Myenne Ng.

### c. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.<sup>9</sup>

### d. Latar

Pengertian atau batasan latar atau *setting* mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan pijakan yang jelas dan konkret demi memberikan kesan realistik kepada pembaca. Latar berfungsi kuat dalam mendukung perwatakan, bahkan dengan kehadiran latar yang jelas sebagaimana diinginkan pengarang, dapat memperjelas tema suatu cerita.<sup>10</sup>

Latar itu sendiri dikelompokkan menjadi:

#### 1. Latar Fisik

Lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi, juga mengacu pada bangunan atau objek-objek fisik dalam cerita.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal 6.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 25.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 28.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 29.



## 2. Latar Sosial

Menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi.<sup>12</sup>

## 3. Latar Spiritual

Tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial.<sup>13</sup>

### e. Ironi

Pengertian ironi adalah pertentangan atau ketidaksesuaian antara yang tampak dengan kejadian sesungguhnya : *"The term irony refers to a contrast or discrepancy between appearance and reality. This discrepancy can take a number of different forms."*<sup>14</sup> Ironi dapat terlihat dalam novel *The House of Mirth* yang memperlihatkan tokoh utamanya Lily seorang gadis yang taat beribadah, setiap minggu ia selalu pergi ke gereja. Ironisnya, ia selalu terpengaruh oleh pola hidup masyarakat sekitarnya yang gemar menghamburkan uang dengan bermain judi dengan harapan ia memperoleh kemenangan untuk membeli pakaian dan perhiasan. Tetapi akhirnya ia harus menanggung utang karena kekalahannya.<sup>15</sup>

## 2. Pendekatan ekstrinsik

Unsur-unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra.<sup>16</sup> Adapun unsur ekstrinsik yang digunakan penulis adalah pendekatan sosiologi sastra dengan konsep *The American Dream*.

<sup>12</sup> *Ibid.*,

<sup>13</sup> *Ibid.*,

<sup>14</sup> Pickering and Hooper, *Concise Companion to Literature* (New York, 1981), hal. 131.

<sup>15</sup> Minderop, *Op. Cit.*, hal 44 et seq.

<sup>16</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta, 1994), hal. 23.

### a. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat; telaah tentang lembaga dan proses sosial.<sup>17</sup> Melalui pendekatan sosiologi sastra ini, penulis menggunakan konsep *The American Dream* yang mencakup unsur-unsur *Gold, Glory* dan *Gospel*.

### b. The American Dream

Konsep *The American Dream* adalah suatu impian yang sama tuanya dengan penemuan benua Amerika itu sendiri : “*The dreams of America as a land of plenty as old as the discovery of America itself.*”<sup>18</sup> Untuk mencapai apa yang terkandung di dalam konsep *The American Dream* tidaklah mudah, harus dilakukan dengan kerja keras seperti yang telah dilakukan oleh para pendatang dari Inggris dan Eropa. Para pendatang tersebut mengenal daya tarik Amerika dan ilusi dan disilusi tentang *The American Dream* dari karya sastra pada awal abad 16. Kemudian mereka memutuskan untuk pergi ke Amerika yang dilandasi oleh janji Amerika akan memberi kesejahteraan ekonomi, selain tekad mereka melepaskan diri dari tekanan hidup, kemiskinan, peperangan, dan tekanan politik serta agama di Inggris. Namun seperti yang telah disebutkan di atas, mereka dapat menjadi kaya dan sejahtera hanya dengan kerja keras.<sup>19</sup> Konsep *The American Dream* itu sendiri mencakup unsur-unsur:

#### 1. Gold

Pengertian *gold* tidak secara harafiah mengacu pada emas, tetapi bisa juga berarti kekayaan. *Gold* juga melambangkan negara Amerika yang mengandung kekayaan alam melimpah.<sup>20</sup> Bagi mereka yang miskin *The*

<sup>17</sup> Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas* (Jakarta, 1984), hal. 6.

<sup>18</sup> Jane L. Scheiber and Robert Elliot, *In Search of the American Dream* (California, 1974), hal. 1.

<sup>19</sup> Albertine Minderop, *Sosiologi Sastra: Teori Strukturalisme Genetik Dan Konsep The American Dream Dalam Telaah Sastra* (Jakarta, 2000), hal. 27 et seq.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 34.

*American Dream* merupakan impian menjadi kaya, sedangkan bagi mereka yang sudah kaya, *The American Dream* berarti ingin menjadi lebih kaya lagi : “*There were a thousand varieties of finite dreams within the encompassing dream. Many of the poor came dreaming to be rich, many of the rich dreaming to be richer.*”<sup>21</sup>

## 2. Glory

Konsep *glory* merupakan impian Amerika untuk meraih kejayaan, dihormati dan dikagumi oleh orang lain : “*..., when he shall makes us a praise and glory, that men shall be as a city upon hill, the eyes of all people are upon us.*”<sup>22</sup>

## 3. Gospel

Konsep *gospel*, pada awalnya berarti penyebaran agama Kristen dengan tema bahwa orang-orang kristen adalah orang-orang rajin, orang malas adalah orang berdosa. Selanjutnya pengertian *gospel* berkembang dengan orientasi keduniawian yang esensinya keberhasilan :

*“A Christian should follow his occupation with industry...it seems a man slothful in business, is not a man serving the Lord. By slothfulness men bring upon themselves, what? But poverty, but misery, but all sorts of confusion...in the other side, a man by diligence in his business, what may he not come to? A diligent man is very rarely indigent man.”*<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Frederick Gentles and Melvin Steinfield, *Dream On America* (New York, 1971), hal. 366.

<sup>22</sup> Jane L. Scheiber and Robert Elliot, *In Search of the American Dream* (California, 1971), hal. 1.

<sup>23</sup> Moses Richin, *The American Gospel of Success* (Chicago: Quarangle Books), hal. 25 *et seq.*

### **G. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan, yang pengumpulan data-datanya diperoleh dengan cara membaca buku-buku referensi dan sumber-sumber pustaka lainnya yang relevan dengan teori-teori-teori sastra dan menunjang penelitian ini. Sedangkan ragam penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Lalu menurut Bogdan dan Taylor mengungkapkan bahwa metodologi kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata penulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada orientasi-orientasi teoritis.<sup>24</sup>

### **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian karya ilmiah ini adalah penulis dapat menganalisis suatu karya sastra dan memahami kesusastraan dan jenis-jenis sastra khususnya novel secara kritis dan mendalam dengan mengamati berbagai aspek dan unsur baik intrinsik maupun ekstrinsik. Selain itu juga penulis berharap penelitian dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi para mahasiswa sastra.

### **I. Sistematika Penyajian**

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian,

landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

**BAB II** ANALISIS PERWATAKAN DAN LATAR MELALUI SUDUT PANDANG “DIAAN” MAHATAHU.

Dalam bab ini penulis akan menganalisis perwatakan Tokoh Leon, Tokoh Mah dan Tokoh Leila melalui sudut pandang “diaan” mahatahu. Kemudian latar yang mencakup latar fisik, latar sosial dan latar spiritual.

**BAB III** ANALISIS NOVEL MELALUI PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA : KONSEP THE AMERICAN DREAM.

Bab ini berisi analisis unsur-unsur ekstrinsik yang digunakan, yakni pendekatan sosiologi sastra dengan menggunakan konsep *The American Dream*.

**BAB IV** ANALISIS USAHA DAN PENGORBANAN UNTUK MENCAPAI KESUKSESAN BERAKHIR DENGAN IRONI.

Dalam bab ini penulis akan menjabarkan unsur-unsur intrinsik yang digunakan yaitu, perwatakan dan latar yang ditelaah melalui sudut pandang “diaan” mahatahu yang dipadukan dengan unsur ekstrinsik yakni, pendekatan sosiologi sastra melalui konsep *The American Dream*.

**BAB V** PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan *summary of thesis*.

---

<sup>24</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2001), hal. 3.

DAFTAR PUSTAKA  
SKEMA  
ABSTRAK  
RINGKASAN CERITA  
RIWAYAT HIDUP PENGARANG  
RIWAYAT HIDUP PENULIS

